

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif peneliti rasa cukup relevan digunakan untuk mengetahui penerapan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang mana permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada riset. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, dengan menggunakan proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpoli) dan diklaim menjadi metode *interpretive* lantaran data output penelitian lebih berkenaan menggunakan interpretasi terhadap data yang ditemukan di objek penelitian.⁵⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dan menggunakan cara deskripsi pada bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks spesifik yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode penelitian.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hal. 8

⁵⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti dalam kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan output penelitian kualitatif lebih menekankan makna berdasarkan pada kesimpulannya. Metode kualitatif digunakan untuk menerima data yang mendalam dan mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data adalah suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karenanya pada penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, namun lebih menekankan pada makna.⁵⁷

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya, penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kenyataan bersifat alamiah ataupun sengaja dibentuk oleh manusia. Data yang diperoleh berupa penggambaran istilah-istilah atau kalimat yang tertulis yang merujuk pada tujuan penelitian misalnya yang tertuang dalam penekanan penelitian yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hal. 8

perlakuan spesifik terhadap objek penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan strategi *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan secara terperinci terkait penerapan kebijakan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan hubungan lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, juga masyarakat.⁵⁹ Studi kasus juga disebut sebagai studi yang bersifat komprehensif, mendalam, dan rinci, yang cenderung mempelajari kasus-kasus atau fenomena yang bersifat kontemporer atau terkini. Secara generik studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menyelidiki secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶⁰

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 14

⁶⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri yang beralamat di Jalan Sultan Hasanudin No. 26 Dandangan Kota Kediri. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan lokasi tersebut cukup strategis yang terletak di pusat Kota Kediri dan masih menunjukkan eksistensinya meski banyak lembaga keuangan lain di sekitarnya. Kemudian objek atau tempat tersebut adalah tempat peneliti melakukan PPL (Pengalaman Praktik Lapangan).

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan yang berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan dalam kegiatan yang dilakukan karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak-pihak lembaga. Menurut Lexy Meleong dalam bukunya “ Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian”⁶¹.

Kehadiran peneliti di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dalam rangka untuk pengumpulan data bisa berlangsung dalam jangka panjang (beberapa minggu) ataupun berlangsung jangka pendek (beberapa hari) hal ini dipengaruhi oleh kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan di objek penelitian.

⁶¹ Moleong, *Metodelogi Penelitian.....*, hal. 3

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶² Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi yang diberikan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran penelitian yaitu di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti berdasarkan subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, pesan, dll), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Sehubungan dengan pengertian diatas, adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data primer sebagai fakta sekaligus untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui *participan observation*, wawancara dilakukan secara

⁶² Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.⁶³ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap keadaan atau perilaku terhadap objek yang diteliti.⁶⁴ Peneliti melakukan metode observasi melalui serangkaian pengamatan yang dilakukan di Bank Muamalat untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan lebih dekat. Hasil dari pengamatan ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi seseorang dan gambaran riil dari suatu objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang di lakukan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan Bank Muamalat dalam melakukan transaksi penghimpunan dana ataupun pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan maupun tabungan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan penelitian yang

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 309

⁶⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁶⁵

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara dikembangkan dalam tiga teknik sebagai berikut :

1. Wawancara Tidak Terstruktur
2. Wawancara Berstruktur
3. Wawancara Sambil Lalu

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁶ Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek penelitian seperti pemimpin, para nasabah, para pegawai Bank Muamalat serta pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi pelengkap yang dilakukan berdasarkan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 310

⁶⁶ *Ibid...*, hal. 188

variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁷ Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mempelajari segala sesuatu benda dimana benda tersebut mempunyai hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang telah berlalu dapat dijadikan tambahan sumber data yang dibutuhkan untuk mendukung sumber data primer.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari arsip-arsip, catatan rapat, dokumentasi kegiatan dan dokumen resmi, selain itu seluruh hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan foto-foto yang telah disajikan. Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapat mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Bank Muamalat, letak geografis Bank Muamalat, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Data yang telah disebutkan tersebut akan dijadikan sebagai data tambahan dalam penyusunan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut *Miles and Huberman* dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Aktivitas data dalam analisis data dibagi sebagai berikut :

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan.⁶⁸ Temuan dari melakukan penelitian di lokasi sebagai sesuatu yang di pandang tidak umum seperti yang lain.

b. Penyajian Data

Data *display* merupakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, berupa bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat naratif yang dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁹

c. Penarikan Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang yang didasarkan pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di anailis.⁷⁰ Dimana data yang berhasil di kumpulkan dari observasi atau wawancara dari Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dilakukan analisis untuk kemudian dilakukan penarikan data.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 339

⁶⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 244

⁷⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 140

Dipilihnya metode ini dikarenakan permasalahan yang di teliti menganalisa penerapan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* pada pembiayaan bermasalah.

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*) dimana kriteria tersebut dapat meningkatkan keabsahan sebuah data penelitian yang didalamnya terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang di gunakan untuk penelitian.⁷¹

Pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data yang *credible*, melalui pengumpulan data-data output observasi dan wawancara yang secara bersama-sama atau dapat disebut teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data berdasarkan sumber yang sama serta meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan.⁷²

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memiliki beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pra-lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali

⁷¹ Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 115

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 332

informasi yang dapat dibuat data serta memilih tempat penelitian yaitu di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

2. Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang strategi marketing dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan teori pengawasan dan pembinaan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.
3. Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data hasil dari observasi ,wawancara di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.
4. Tahapan penulisan laporan, tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁷³

⁷³ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127